

**KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGGUNAKAN  
CONDITIONAL SENTENCE**

(SUATU STUDI KASUS PADA SMU NEGERI 2 POLEWALI KABUPATEN POLMAS)



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra  
Universitas "45" Makassar*

Oleh :

**RAHMAT AZIS**  
45 95 051 003

**FAKULTAS SASTRA UNIVERSIAS "45"**

**MAKASSAR**

**2001**

**HALAMAN PENERIMAAN**

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas "45" Makassar Nomor : SK. 017 /U-45/VIII/1990 tanggal 14 Agustus 1990 tentang Panitia Ujian Skripsi, maka pada hari ini Sabtu tanggal 17 Maret 2001.

Nama : **Rahmat. Azis**  
Stb/Nirm : **4595051003 / 9951110110012**  
Jurusan : **Sastra Inggris**  
Program Studi : **Bahasan dan Sastra Inggris**

Telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Sastra Universitas "45" Makassar untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Sastra Universitas "45" Makassar dengan susunan panitia sebagai berikut :

1. Pengawas Umum

• DR. Andi Jaya Sose, SE, MBA.

- Ir. Darwis Panguriseng, M.Sc

2. Ketua : Drs. J. H. Ruru, M. A.

3. Sekretaris : Dra. Syahrizah Madjid

4. Penguji :

1. Drs. J. H. Ruru, M. A.

2. Dra. Nurhaerati

3. Dra. Dahlia D. Moelker

4. Hj. St. Haliah Batau, S.S. M. Hum.

iii

**Drs. M. Idris Hambali, M.A, MS**

**Hj. St. Haliah Batau, S.S, M.Hum**

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Sastra  
**Drs. Herman**

Ketua Jurusan Sastra Inggris

**Hj. St. Haliah Batau, S.S, M.Hum**

Tanggal Pengesahan : .....

## ABSTRACT

As the title suggests “KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGGUNAKAN CONDITIONAL SENTENCE” (Suatu Studi Kasus di SMU Negeri 2 Polewali), the writer tries to analyse the students ability in using conditional sentences and the factors that affect their ability.

The main problems that are analysed here, are : **Present and future conditional, unreal present and future conditional and unreal past and future conditional.** All the problems are analysed one by one then divided how many students answer the questions correctly and incorrectly.

The method of collecting relevant theories and data the writer use are : library and field researches where he reads books and where he administers a test ; while the method of analysing data the writer uses is descriptive.

After the writer discusses all the problems and gets the result then he tries to make a descriptive analyses about the students ability in using conditional sentences and then he makes a conclusion. The conclusion that can be drawn is that there are still many students who have not understood how to use the conditional sentences especially the unreal present and future conditionals.



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Tiada kata yang pantas diucapkan tatkala seorang hamba berada di atas puncak kesuksesannya meski bersifat sementara selain dari lafalan kalimat Syukur Alhamdulillah Rabbilalamin sebagai bentuk kesadaran bahwa segala sesuatu tidak mungkin terjadi tanpa ridha dan taufik Allah Subhanawataalah

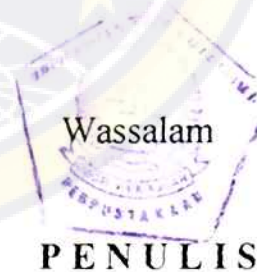
Di sisi lain sebagai yang serba kekurangan penulis juga menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidaklah lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu merupakan kewajiban bagi penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

- Drs.M.Idris Hambali, M.A. dan Ibu Hj.St.Haliah.Batau S.S , M.Hum masing-masing selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah rela menyumbangkan buah pikirannya dan mengorbankan sebagian waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam rangka merampungkan skripsi ini
- Drs. Herman selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas “45” Makassar beserta jajarannya atas segala fasilitas yang diberikan yang memungkinkan penulis menyelesaikan studinya pada Fakultas Sastra Universitas ”45” Makassar.
- Ayahanda Drs. Abd. Azis Wahab dan Ibunda Bayanung beserta Kakanda Ir. Agussalim Azis yang tidak dapat penulis ukur akan jasa-

jasa mereka mulai dari membesarkan, mendidik dan membina penulis sampai pada saat ini. Semoga segala aktivitas dan jasa-jasa mereka dipandang sebagai amal yang pantas mendapat ganjaran pahala disisi Allah Subhanawataalah.

- Segenap pimpinan, pengajar, staf dan siswa SMU Negeri 2 Polewali Kabupaten Polmas yang banyak membantu penulis dalam proses pengumpulan Data.
- Rekan-rekan mahasiswa khususnya : Zainuddin. H.M. Yusuf, Muh. Jainul, Sobirin, Agussalim, A. Nilawati dan lain-lain yang selalu berdamangan dengan penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
- Adinda A.Lindawaty yang selalu meluangkan waktu untuk berdiskusi serta memberikan motivasi kepada penulis.

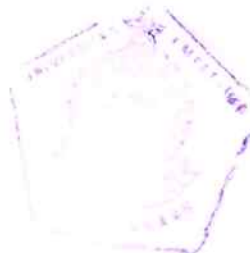
Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat kepada mereka semua, Amin.





## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENERIMAAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRACT .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I - PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Pembatasan Masalah.....	4
1.4. Perumusan Masalah.....	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Kegunaan Penelitian.....	5
1.7. Metodologi Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Pengertian Metode Analisis Deskriptif.....	10
2.2. Pengertian Conditional Sentences .....	11
2.3. Mengukur Kemampuan Siswa.....	21
BAB III PRESENTASI DAN ANALISIS DATA .....	23
3.1. Presentasi Data .....	23
3.2. Analisis Data .....	30
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....	57
4.1. Kesimpulan.....	57
4.2. Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN .....	62



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, di terima atau tidak kita harus mengakui bahwa bahasa Inggris memegang peranan penting dalam beberapa aspek kegiatan. Dunia semakin menuntut kita untuk memahami bahkan menggunakan bahasa Inggris. Bukan semata-mata dalam dunia pendidikan tetapi juga dalam dunia lain yang tak kalah pentingnya yakni dunia proses komunikasi dunia kerja.

Sebagai salah satu bukti kesadaran akan pentingnya peranan bahasa Inggris pemerintah kita telah lama menetapkan pelajaran bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulum pendidikan nasional kita. Seiring dengan perkembangan zaman kini kita dapat melihat perkembangan lembaga-lembaga pendidikan bahasa Inggris yang muncul di mana-mana dan memang mendapat sambutan dari masyarakat yang telah mengerti peranan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi yang perlu untuk dipahami.



Namun demikian, pandangan ironis masih nampak di hadapan kita walaupun bahasa Inggris telah sekian lama diperkenalkan ke tengah-tengah masyarakat. Pemasyarakatan secara khusus dilakukan melalui lembaga pendidikan, namun bahasa Inggris nampak masih merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami apalagi digunakan secara praktis. Sebagai contoh sebagian besar mahasiswa masih belum menguasai bahasa Inggris sehingga kenyataan ini merupakan salah satu faktor penghambat terjadinya proses transfer ilmu untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia (Human Resource) yang mampu bersaing dalam globalisasi dunia yang semakin dekat. Hal ini merupakan gambaran nyata betapa bahasa Inggris memiliki peranan penting dalam segala kegiatan.

Salah satu aspek yang memungkinkan kita menggunakan suatu bahasa dengan baik dan benar adalah dengan menguasai dasar-dasar gramatikal bahasa tersebut. Begitu pula halnya dengan Bahasa Inggris.

Sri Utari Subyakto-Nababan (1992 : 10 ) menyatakan :

*“Untuk memperoleh kemampuan berbahasa, seseorang harus memahami unsur-unsur dan struktur bahasa untuk berkomunikasi, serta hal-hal yang membuat berbahasa itu bermakna, sehingga dapat dipenuhi fungsinya sebagai alat komunikasi”*



Dengan berdasarkan kenyataan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji kemampuan siswa SMU dalam menggunakan salah satu aspek bahasa Inggris yakni bagaimana penggunaan kalimat Conditional Sentence dengan mengambil judul “Kemampuan siswa dalam Menggunakan Conditional Sentence (Suatu Studi Kasus pada SMU Negeri 2 Polewali Kabupaten Polmas)”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Tentu saja ada berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan” Conditional Sentence”. Oleh karena itu, penulis mencoba mengidentifikasi hal yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penulisan ini yakni :

- Apakah siswa telah memahami apa yang disebut Conditional Sentence ?
- Aspek Conditional Sentence mana yang menjadi kesulitan utama dalam memahami bentuk kalimat tersebut ?



### 1.3 Pembatasan Masalah

Permasalahan yang akan dianalisis oleh penulis adalah kemampuan siswa kelas III SMU Negeri 2 Polewali dalam menggunakan Conditional Sentence.

Permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi di atas tentu saja masih mencakup persoalan yang cukup luas. Oleh karena itu, agar penulisan ini lebih terarah maka penulis berusaha membatasi pokok permasalahan sebagai berikut :

- Pemahaman siswa kelas III SMU Negeri 2 Polewali tentang penggunaan Conditional Sentence.
- Aspek Conditional yang menjadi kesulitan utama dalam menggunakan pola kalimat tersebut.

### 1.4 Perumusan Masalah

Setelah penulis membatasi permasalahan-permasalahan pokok yang akan dikaji dalam penulisan, selanjutnya penulis akan merumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

- Apakah siswa-siswi kelas III SMU Negeri 2 Polewali sudah memahami Conditional Sentence ?

- Hal-hal apa yang menjadi kesulitan utama siswa dalam menggunakan pola kalimat tersebut ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penulisan ini adalah untuk memperoleh informasi dan data tentang kemampuan rata-rata siswa SMU Negeri 2 Polewali dalam menggunakan kalimat Conditional Sentence.

Tujuan umum di atas penulis jabarkan ke dalam tujuan-tujuan khusus sebagai berikut :

- Memperoleh data tentang pemahaman siswa kelas III SMU Negeri 2 Polewali dalam menggunakan Conditional Sentence.
- Memperoleh informasi tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menggunakan kalimat Conditional Sentence.

### **1.6 Kegunaan Penelitian**

Dalam latar belakang masalah telah disebutkan bahwa meskipun bahasa Inggris telah lama diperkenalkan melalui media pendidikan,

Bahasa Inggris masih saja dipandang sebagai sesuatu yang asing dan sulit untuk dipahami di kalangan pelajar. Salah satu hal yang menjadi penyebab adanya kesulitan yang dihadapi siswa secara umum adalah persoalan gramatikal. Oleh karena itu, penulis berharap kiranya hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam proses belajar Bahasa Inggris yang berkenaan dengan penggunaan kalimat Conditional Sentence.

## **1.7 Metodologi Penelitian**

Untuk memperoleh hasil sebagaimana yang penulis harapkan dalam tujuan penelitian maka dalam pengumpulan teori dan data, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut ;

### **1.7.1 Metode Pengumpulan Teori dan Data**

#### **1.7.1.1 Penelitian Pustaka**

Melalui penelitian ini penulis mengumpulkan teori-teori atau hal-hal yang dapat mendukung proses penelitian dengan membaca buku-buku, literatur, artikel, hasil-hasil penelitian tentang bahasa dan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembahasan ini.



### 1.7.1.2 Penelitian Lapangan

Selain penelitian pustaka penulis juga melakukan penelitian lapangan yakni di sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes tertulis kepada siswa kelas III. Adapun tes yang diberikan berjumlah 20 soal.

Selain soal tes penulis juga memberikan kuesioner yang diharapkan mampu memberikan gambaran atau jawaban terhadap hal-hal yang menjadi penyebab adanya kesulitan dalam memahami dan menggunakan Conditional Sentence.

### 1.7.2 Metode Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan maka selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode *analisis deskriptif*. Dengan metode ini data dan seluruh jawaban siswa yang telah diperoleh digambarkan atau dijelaskan satu persatu. Kemudian jawaban siswa tersebut dipresentasikan pada setiap nomor soal yang telah diberikan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{y}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata.

y = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah sampel.

### 1.7.3 Populasi dan Sample.

#### 1. Populasi

Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa SMU Negeri 2 Polewali sebagaimana yang tercantum dalam tabel 1 berikut ini :

Tabel 1  
Populasi Penelitian

N0.	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	III IPA 1	35	L & P
2.	III IPS 1	44	L & P
Jumlah		79	

## 2. Sampel

Penelitian ini secara keseluruhan dilakukan di SMU Negeri 2 Polewali. Untuk meneliti keseluruhan siswa yang jumlahnya cukup besar tentu saja akan sulit, maka penulis hanya mengambil sebagian dari mereka untuk dijadikan sampel.

Sampel diperoleh melalui metode pengambilan sesuai dengan nomor urut siswa pada daftar hadir dari setiap kelas. Dari setiap kelas diambil 10 orang siswa. Melalui cara ini, penulis memperoleh sampel seperti pada tabel 2.

Tabel 2  
Sampel Penelitian

<b>N0.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Keterangan</b>
1.	III IPA 1	10	L & P
2.	III IPS 1	10	L & P
Jumlah		20	



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Metode Analisis Deskriptif

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif dalam rangka memberikan gambaran yang bersifat spesifik tentang objek penelitian (siswa SMU Negeri 2 Polewali) berdasarkan data-data yang telah diperoleh melalui hasil tes dan kuesioner.

Pada metode yang dipergunakan ini, presentasi teori yang mendukung sangat dibutuhkan. Berikut ini penulis akan memaparkan beberapa teori tentang metode deskriptif yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

Menurut Nawawi dan Martini (1974:73)

*“Metode Deskriptif adalah suatu cara atau upaya menggambarkan kondisi real dari objek yang diteliti berdasarkan data-data yang diperoleh setelah melalui suatu penelitian yang sistematis”*

Lebih jauh lagi (Sudariyanto 1988:57) menyatakan bahwa ada beberapa cara dalam mengaplikasikan analisis deskriptif :



- Mengidentifikasi objek penelitian apakah sesuai dengan masalah yang hendak diteliti.
- Melakukan kategori.
- Melakukan penghubungan antara data hasil penelitian dengan kategori yang telah dilakukan.
- Memaparkan hasil

Sedangkan Wim Van Zanten (1994:1) menyatakan bahwa :

*“Metode analisis deskriptif adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang tata cara penyusunan dan penyajian data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian”*

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode deskriptif seluruh kata data yang berkenaan dengan keadaan objek penelitian dapat digambarkan secara rinci dan aktual.

## **2.2 Pengertian Conditional Sentence**

Conditional Sentence menurut Dhanny R. Syssco (1985 :108) adalah :

*“Sebuah kalimat yang dibentuk dengan dua klausa. Dependent klausa yang dimulai dengan ”if” dan sebuah main clause yang terbentuk oleh hasil dari independent clause awal.”*

Lebih jauh lagi Dhanny R. Syssco mengatakan bahwa dalam bahasa Inggris terdapat beberapa jenis Conditional Sentence yang saling berbeda antara satu dan lainnya. Jenis-jenis Conditional Sentence yang dimaksud adalah sebagai berikut :

#### I. Future –Possible Condition

Future-possible condition memberikan gambaran tentang suatu kejadian yang mungkin atau tidak mungkin terjadi bila mana suatu syarat tertentu terpenuhi/tidak terpenuhi.

Conditional sentence model pertama ini dalam aplikasinya digunakan Simple Present Tense sebagai “if clause-nya ; sedangkan main clause-nya dalam bentuk future tense”.

**Rumus : if +Simple Present Tense, Simple Future Tense**

Contoh

- If I have time, I will come to your house.
- If you study hard, you will be successful.
- If you invite me, I will come to your party.
- If she loves me, I will marry her next month.

Selain conjunction “if” when, until, unless, before, dan as soon as juga dapat digunakan :

- I will give him the message when he comes.
- You won't be successful unless you study harder.
- I will inform her as soon as she comes.
- I won't go to bed before you comes.

Selain menggunakan shall / will pada main clause, modal auxiliary (may, must atau can) dapat juga dipergunakan.

Contoh :

- If you come late, we may not wait for you.
- If she comes late, I come not wait for her.
- If you arrive early, you must wait for me.

## II. Present-Unreal Conditional

Present-unreal Conditional melukiskan suatu keadaan yang tidak ada atau suatu keadaan yang tidak nyata. Simple Past Tense digunakan dalam if clause dan modal auxiliary would, should, could, atau might digunakan dalam main clause. Sebenarnya conditional sentences type II tidak memiliki perbedaan yang terlalu prinsipil dengan type I; letak perbedaannya hanya pada kemungkinan dan ketidakmungkinan serta ketidakadaan atau ketidaknyataan.

Perbedaan kedua type tersebut di atas dapat dilihat dari contoh berikut ini :

- If you work hard, you would be a rich man.
- If I had a computer, I would type your home work .  
She has headache , if she took an aspirin, her headache might go away

Apabila pada if clause dari present unreal conditional tidak terdapat kata kerja maka pada kata kerja bantu yang dapat digunakan adalah “were” . Kata kerja bantu “were” dalam present unreal conditional dapat diaplikasikan ke dalam semua noun atau pronoun.

Contoh :

- I am not rich.  
If I were rich , I would keep the poor
- I will not you.  
If I were you, I would accept her love.

### III. Past Unreal Condition

Jika dikaji lebih lanjut Past Unreal Condition hampir tidak memiliki perbedaan dengan present unreal condition ; hanya satu



past unreal condition yang digunakan untuk pengungkapan berbagai keadaan yang tidak nyata di waktu yang telah lampau.

Dalam pengungkapan keadaan ini Past Perfect digunakan If-Claus serta would have, should have, might have atau Could have digunakan dalam main clause .

Contoh :

- I did not know your phone number.
- If I had know your phone number, I would have called you.
- She did not have much money.
- If she had much money, she could have bought a new dress.

Sedangkan Perwira Kamaruzzama dan A. Shomad Robith (1994 : 267-271) bahwa “Conditional Sentences adalah” *kalimat-kalimat bersyarat.*”.

Mereka membagi Conditional sentences kedalam tiga bentuk, yakni :

1. Future conditional sentences
2. Present conditional sentences
3. Past conditional sentences

Agar lebih jelas ketiga bentuk conditional sentences tersebut di atas diuraikan sebagai berikut :

### 1. Future conditional sentences

Pola ini digunakan untuk menyatakan syarat dan akibat yang akan terjadi pada masa datang :

Rumus :	If Clause	+	Main Clause
---------	-----------	---	-------------

If + Present tense (syarat)      Future tense

Contoh :      If it rains,      We will stay at home

We will stay at home if it rains

Dari pola di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Suatu akibat akan terjadi jika syarat aktivitas masa datang terpenuhi
2. If clause (anak kalimat keterangan syarat) menggunakan present tense.
3. Main clause (induk kalimat) harus menggunakan bentuk Future tense
4. If clause atau main clause bisa berbentuk positif atau negatif

5. Kedua if clause dan main clause dapat dibalik letaknya tanpa mengubah arti.

## 2. Present Conditional Sentence

Present Conditional Sentences pola ini digunakan untuk memberikan syarat dan akibat yang berlawanan dengan apa yang sebenarnya baik yang sekarang maupun yang akan datang .

Rumus : If clause	+	Main Clause
-------------------	---	-------------

If + Past Tense (syarat)	Would infinitive (akibat)
--------------------------	---------------------------

Contoh : If I went	I would meet you
--------------------	------------------

I Would meet you	If I went
------------------	-----------

Telah disimpulkan bahwa ; if clause menunjukkan kemungkinan yang lebih kecil ( If I had enough money , I Would have Study abroad), if clause digunakan untuk menyatakan suatu keinginan atau khayalan masa kini ( If I were a bird, I would be able to fly )

Dalam pola ini if clause mengandung Past Tense dan Main Clause mengandung would + infinitive. Pola ini juga menentukan suatu keadaan dalam masa kini dan yang akan datang yang sedikit

sekali kemungkinan atau tidak mungkin terjadi atau hanya merupakan khayalan.

### 3. Past Conditional Sentence

Pola ini menggunakan syarat dari akibat yang berlawanan dengan apa yang sudah terjadi pada masa lampau.

Rumus : If + Past Perfect (syarat) Would + Have + Past Participle.

Contoh :

If I it had been fine we would have gone to the beach.

If I had know what you had wanted, I would have bought you a present.

Sedangkan Drs. Widodo (1997:71–72) bahwa “ Conditional sentence “ adalah kalimat pengandaian . Untuk dapat atau memahami Conditional sentence, sebelumnya kita harus memahami dasar – dasar tenses, sebab dalam praktek nya membuat kalimat pengandaian hanya mengaplikasikan atau menerapkan tenses dan menggabungkan yang satu dengan yang lain . Kalimat pengandaian dalam bahasa Inggris ditandai dengan kata If yang artinya andaikata, apabila . Untuk membuat kalimat pengandaian, terdapat 3 buah rumus baku yakni :



## 1. Probable Condition

Probable Condition artinya mungkin, Condition artinya pengandaian . Probable Condition ada yang menyebut sebagai real Condition atau Condition yang riil. Baik Probable condition maupun real condition kedua – duanya mengandung pengertian yang sama, sebab persyaratannya dalam kalimat pengandaian itu dipenuhi, sehingga bisa menjadi kenyataan .

Rumus : Future tense + if + Present tense .

Contoh :

- He will marry, if she loves him full of her heart .
- She will go to Australia, if she has much money.
- If it rains, he will stay at home .
- If he runs all the way hill get there in time.
- If you annoy the cat, it will scratch you .

## 2. Improbable Condition

Improbable condition artinya tidak mungkin . Jadi improbable adalah suatu pengandaian yang tidak mungkin terjadi , karena waktunya sudah lewat . Improbable condition juga bisa disebut sebagai unreal condition atau kondisi yang tidak real, sebab tidak

tidak mungkin terjadi, namun hanya sebagai percakapan atau ungkapan hati saja .

Rumus :        Simple past + if + Past future

Contoh :

- He would marry her, If she loved him full of her heart.
- She would go to Australia, if she had much money.
- If it rained, he would stay at home.

### 3. Impossible Condition

Kalimat pengandaian ini juga kalimat yang tidak mungkin terjadi karena waktunya juga telah lewat. Untuk dapat mengerjakan dengan baik dan benar ikuti dan perhatikan rumus serta tenses dengan baik

Rumus :        Past Perfect + If + Past future Perfect

Contoh :

- He would have married her, if she had loved him full of her heart..
- She would have gone to Australia ,if had had much money. .
- If it had rained, he would have stayed at home. .
- If he had run all the way, he would have got there in time .

### 2.3. Mengukur Kemampuan Siswa

Pengambilan data merupakan suatu aktivitas yang esensial sifatnya dalam rangka mengantisipasi berbagai kekeliruan yang timbul oleh karena keterbatasan daya ingat yang dimiliki. Dengan adanya data atau catatan seorang peneliti akan mungkin melakukan pengecekan kembali pekerjaannya dengan teliti dengan mengukur kemampuan siswa :

Tabel 3

#### Ukuran Kemampuan Siswa

No	Nilai	Ukuran
1	80 %-100 %	Baik
2	60 % - 79%	Cukup
3	0 % – 59%	Kurang

Penulis mengambil metode deskriptif sebab metode ini akan memberikan gambaran yang jelas menurut konsep individu dan kelompok. Dalam hal ini Haber Hyman (1970) dalam koentjoroningrat (1977: 43) menyatakan bahwa :

*“Penelitian atau survey deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tetap dari suatu gejala, sedangkan pokok perhatiannya adalah pengukuran yang cermat dari satu atau lebih variabel dalam suatu kelompok tertentu atau dalam sampel penduduk (kelompok) tertentu”*

Untuk mengaplikasikan teori ini penulis telah memberikan tes tertulis kepada para siswa yang menjadi sampel penelitian. Soal-soal yang terdapat dalam tes terlebih dahulu penulis sesuaikan dengan materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Langkah ini untuk mempermudah para siswa untuk memahami pertanyaan / soal sehingga merasa dapat menjawabnya tanpa ada keluhan yang berarti.

(Caroll, 1966 : 19 ) seperti yang dikutip oleh M. Krostanto (1987 :7) menyatakan bahwa :

*“Makin bermakna materi yang dipelajari seseorang makin tinggi pula kemampuan belajar dan daya ingatnya”.*



## BAB III

### PRESENTASI DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini penulis mempresentasikan data dan menganalisis kemampuan siswa dalam menggunakan “Conditional Sentence” .

#### 3.1 Presentasi Data

Penulis mengumpulkan data dengan memberikan tes tertulis dan questioner dalam bentuk “multiple choice” kepada para siswa kelas tiga sebagai responden.

Sumber data dari tes tersebut berdasarkan buku karangan Murphy dan Dart. (1985;60-65).

Di bawah ini terdapat angka-angka yang menunjukkan jumlah siswa yang menjawab pertanyaan. Angka yang diberi (\*) adalah angka yang menunjukkan jumlah siswa dengan jawaban yang benar.

#### I. Present and future conditional

##### **If, Present Tense , Future Tense**

1. If you ... hard, you will be successful
- a. studying 2
- b. studied 2
- c. study 16\*
- d. are studied -
5. If I have time, I ... come to your house
- a. will 15\*
- b. would 3
- c. will be 2
- d. would be -
9. They will come if you ... them all
- a. invite 17\*
- b. invited 1
- c. inviting 2
- d. are invited -
13. I ... him the message when he comes
- a. will gave 2
- b. will given 2
- c. will give 12\*
- d. will giving 4

17. Mamat : I think I left my lighter in your house. Have you seen it ?

Linda : No , but I will have a look.

If I ... it, I will give it to you.

- |               |   |
|---------------|---|
| a. Finding    | - |
| b. Found      | - |
| c. am finding | 6 |
| d. find       |   |

14\*

## II. Unreal present and future conditional

### If + Past Tense, Future Past

2. If I found Rp. 10.000 in the street, I .... it

- |               |     |
|---------------|-----|
| a. will keep  | 8   |
| b. would keep | 12* |
| c. will kept  | -   |
| d. would kept |     |

3. If I ...the job, I think I would take it

- |                |      |
|----------------|------|
| a. was offered | 10 * |
| b. am offered  | 5    |
| c. offer       | 3    |

- d. offered 2
6. Many people could be out of work if the factory ....down
- a. close 5
- b. closed -
- c. is closed 7
- d. was closed 8\*
7. Perhaps one day some body will give you a lot of money.  
What would you do if some body ... you a lot of money ?
- a give 5
- b. gave 10 \*
- c. given -
- d. giving 5
10. Perhaps one day a millionaire will ask you to marry him/her.  
What ... you do if a millionaire asked you to marry him/her ?
- a. will 9\*
- b. Would 2
- c. could have 2
- d. will have -



11. If I ... a President, I would live in Merdeka Palace.
- a. am 10
- b. was 3
- c. are -
- d. were 7\*
14. If I ... a car I would take you any where
- a. have 12
- b. had 8\*
- c. has -
- d. having 1
15. I would not marry the girl if I ....you
- a. am 7
- b. was 5
- c. were 8\*
- d. are -

18. They are expecting us, they would be disappointed

if we .... come

- |             |    |
|-------------|----|
| a. do not   | 14 |
| b. did not  | 6* |
| c. does not | -  |
| d. have not | -  |

19. If I .... her telephone number, I would call her

- |            |    |
|------------|----|
| a. knew    | 8* |
| b. known   | 2  |
| c. know    | 10 |
| d. knowing | -  |

III. Unreal past and future conditional

**If + Past Perfect, Future past perfect**

4. If I ...that you were ill last week, I would have gone to see you

- |                   |    |
|-------------------|----|
| a. have know      | 10 |
| b. had know       | 5* |
| c. has know       | 3  |
| d. has being know | 2  |

8. Tom ...for the examination if he had known that it would be so difficult
- |                           |    |
|---------------------------|----|
| a. will not have entered  | 5  |
| b. will not has entered   | 4  |
| c. would not have entered | 5* |
| d. would not has entered  | 6  |
12. She did not eat anything because she was not hungry  
If she ... hungry , she would have eaten something.
- |              |    |
|--------------|----|
| a. has been  | 12 |
| b. have been | 2  |
| c. had being | -  |
| d. had been  | 6* |
16. The accident happened because the driver in front stopped so suddenly  
If the driver in front ... so suddenly, the accident would not have happened
- |                          |    |
|--------------------------|----|
| a. had not stopped       | 3* |
| b. have not stopped      | 5  |
| c. has not stopped       | 10 |
| d. have not been stopped | 2  |

20. I would have gone out if I ... so tired

- |                   |    |
|-------------------|----|
| a. had not been   | 4* |
| b. have not been  | 8  |
| c. had not being  | 4  |
| d. have not being | 4  |

### 3.2 Analisis Data

Pada bagian ini penulis menganalisis dan membahas data yang dikumpulkan melalui test dan kuesioner.

Data-data tersebut dianalisis untuk melukiskan kemampuan siswa dalam menggunakan “Conditional Sentence” dan faktor-faktor penyebab yang mempengaruhinya.

#### A. Analisis Data Melalui Test

Data-data tersebut dianalisis secara terpisah yakni :

- Present and future conditional
- Unreal present and future conditional
- Unreal past and future conditional

#### **Present and future conditional**

Ada 5 soal dalam bagian ini yakni nomor 1,5,9,13,dan 17



Tabel 4  
Presentasi Jawaban siswa dalam Present and Future Conditional

No	No Soal	Jumlah Siswa	Jawaban			
			Benar	%	Salah	%
1	1	20	16	80	4	20
2	5	20	15	75	5	25
3	9	20	17	85	3	25
4	13	20	12	60	8	40
5	17	20	14	70	6	30
Rata-Rata				74		26

Untuk pertanyaan nomor (1) 16 siswa (80 %) menjawab dengan benar (c) *If you study hard, you will be successful* kata kerja *study* sebagai kata kerja bentuk pertama adalah jawaban tepat untuk mengekspresikan present and future condition. 2 siswa (10 %) menjawab (a) *if you studying hard, you will be successful*. Mereka membuat kesalahan dalam menempatkan kata kerja tersebut.

Kata kerja yang digunakan adalah kata kerja bentuk pertama, bukan kata kerja + ing. Dan 2 siswa (10 %) menjawab *(b) if you studied hard, you will be successful*. Kata *studied* sebagai kata kerja bentuk lampau merupakan jawaban yang tidak tepat digunakan dalam present and future conditional.

Untuk pertanyaan nomor (5), 15 siswa (75 %) menjawab benar *(a) If I have time, I will come to your house*. Kata bantu *Will* adalah jawaban yang benar jika diikuti kata kerja bentuk pertama untuk mengekspresikan kejadian yang akan terjadi. 3 siswa (25 %) menjawab pilihan *(b) If I have time, I would come to your house*. Siswa tersebut mungkin tidak memperhatikan *if* clause-nya yang menggunakan simple present, jadi induk kalimat yang mengikutinya harus dalam bentuk future tense (*will*).

Untuk pertanyaan No. (9), 17 siswa (85 %) menjawab benar *(a) They will come if you invite them all* kata kerja *Invite* sebagai kata kerja bentuk pertama dalam anak kalimat adalah jawaban yang tepat jika didahului induk kalimat yang menggunakan Future tense (*will*). 1 siswa (5 %) menjawab salah *(b) They will come if you invited*

*them all* dan 2 siswa (10 %) menjawab salah (c) *They will come if you inviting them all*. Siswa-siswa tersebut membuat kesalahan dalam menempatkan kata kerja, sedangkan kata kerja yang harus digunakan adalah *invite* sebagai kata kerja dalam bentuk present tense untuk mengungkapkan present and future conditional.

Untuk pertanyaan nomor (13) 12 siswa (60 %) menjawab dengan benar (c) *I will give him the message when he comes*. Kata bantu *will* dan kata kerja *give* selalu diikuti kata kerja bentuk pertama. 2 siswa (10 %) menjawab salah (a) *I will gave him the message when he comes* dan 2 siswa (10 %) menjawab salah (b) *I will given him the message when he comes*, siswa tersebut kurang memahami penggunaan kata bantu *will* yang selalu diikuti kata kerja bentuk pertama dan tidak pernah diikuti kata kerja bentuk lampau (past atau past participle).

Untuk pertanyaan nomor (17), 14 siswa (70 %) menjawab dengan benar (d) *Mamat : I think I left my lighter in your house.*

*Have you seen it ?*

*Linda : No, but I will have a look.*

*If I find it, I will give it to you*

*Find* sebagai kata kerja bentuk pertama adalah jawaban yang benar dalam kalimat present tense sebagai present and future conditional dan 6 siswa (30 %) menjawab salah (c)

*Mamat : I think I left my lighter in your house. Have you seen it ?*

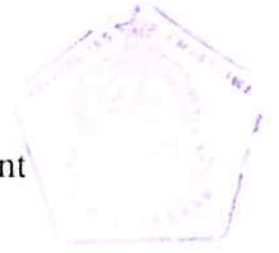
*Linda : No, but I have a look*

*If I finding it, I will give it to you*

Untuk mengekspresikan present and future conditional maka bentuk waktu yang digunakan adalah simple present tense dan Future Tense, bukan present progressive tense.

Di bawah ini adalah tabel tentang jumlah jawaban responden yang benar dari jumlah responden yang menjawab pertanyaan.





Tabel 5  
Presentasi Jawaban Siswa Yang benar Dalam Present  
dan Future Conditional

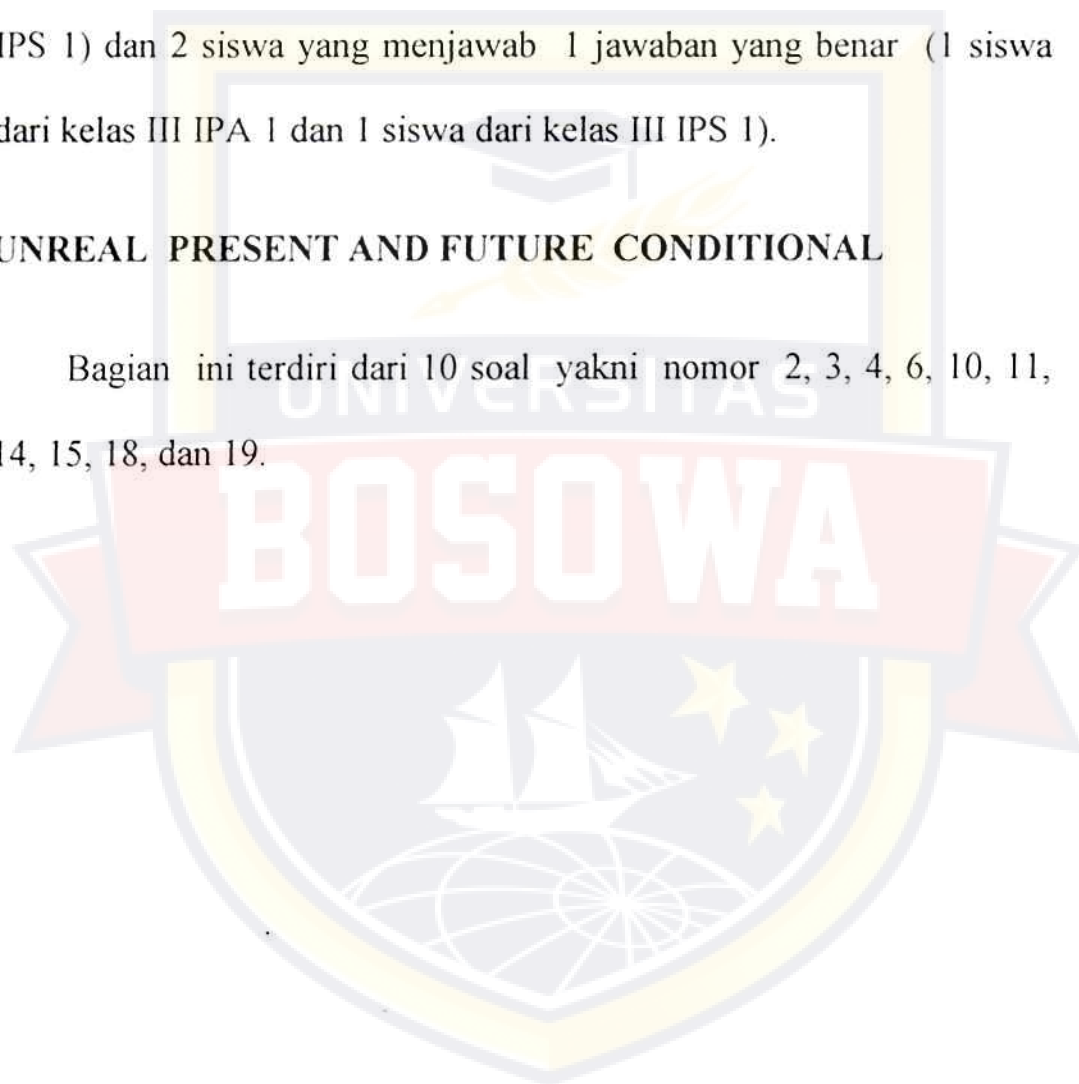
Jumlah Jawaban Yang Benar	Jumlah Siswa		Presentasi
	III IPA 1	III IPS 1	
5	3	2	25%
4	2	4	30%
3	2	2	20%
2	2	1	15%
1	1	1	10%
<b>Total</b>	<b>20</b>		<b>100 %</b>

Diantara 20 siswa yang diambil sebagai sampel, 5 (25%) siswa menjawab benar (3 siswa dari kelas III IPA 1 dan 2 siswa dari kelas III IPS 1). 6 (30%) siswa menjawab 4 jawaban yang benar (2 siswa dari kelas III IPA 1 dan 4 siswa dari kelas III IPS 1). 4 (20%) siswa

menjawab 3 jawaban yang benar (2 siswa dari kelas III IPA 1 dan 2 siswa dari kelas III IPS 1). 3 (25%) siswa menjawab 2 jawaban yang benar (2 siswa dari kelas II IPA 1 dan 2 (10%) siswa dari kelas III IPS 1) dan 2 siswa yang menjawab 1 jawaban yang benar (1 siswa dari kelas III IPA 1 dan 1 siswa dari kelas III IPS 1).

### **UNREAL PRESENT AND FUTURE CONDITIONAL**

Bagian ini terdiri dari 10 soal yakni nomor 2, 3, 4, 6, 10, 11, 14, 15, 18, dan 19.



Tabel 6  
Presentasi Jawaban Siswa Dalam  
Unreal Present and Future Conditional

No	No Soal	Jumlah Siswa	Jawaban			
			Benar	%	Salah	%
6	2	20	12	60	8	40
7	3	20	10	50	10	50
8	4	20	8	40	12	60
9	6	20	10	50	10	50
10	10	20	9	45	11	55
11	11	20	7	35	13	65
12	14	20	8	40	12	60
13	15	20	8	40	12	50
14	18	20	6	30	14	70
15	19	20	8	40	12	60
<b>Rata-Rata</b>				<b>43</b>		<b>57</b>

Untuk pertanyaan nomor 2, 12 (60%) siswa yang menjawab pilihan (b) *If I found Rp. 100 in the street, I Would keep it* . would keep merupakan pilihan yang benar karena kalimat pengandaian tersebut menerangkan hal yang tidak sesuai dengan kenyataan sekarang . jadi pola yang digunakan adalah If + Past Tense, Future Past , dan 8 siswa (40%) menjawab (a) *If I found Rp. 100 in the street, I Will keep it* . Mereka membuat kesalahan dalam pembentukan induk kalimat dalam Unreal Present and Future Conditional bahwa pola yang digunakan adalah Future Past ( *Would Keep*).

Untuk pertanyaan nomor 3, 10 siswa (50%) yang menjawab dengan benar (a) *If I was offered the job, I think I would take it* . *was offered* adalah jawaban yang benar untuk mengekspresikan Unreal present condition dan kata bantu to be (*was*) dan V.III (*Offered*) untuk mewujudkan bahwa kalimat pengendalian tersebut adalah bentuk kalimat passive (ditawarkan). 5 siswa (25%) menjawab (b) ) *If I am offered the job, I think I would take it* . Mereka membuat kesalahan dalam menggunakan kata bantu to be (*am*), dalam unreal present conditional harus menggunakan kata bantu take bentuk lampau yakni (*was*).

3 siswa (15%) menjawab (c) ) *If I offer the job, I think I would take it* . dan 2 siswa (10%) menjawab (d) *If I offered the job, I think I would take it*. 5 siswa (25%) tersebut mungkin tidak memahami arti kalimat tersebut bahwa kalimat passive yang mempunyai pola (To be + V.III).

Untuk pertanyaan no 4, 8 siswa (40%) menjawab pilihan yang benar (c) *Many people would be out of work if the factory was closed down*. Kata bantu to be (was) dan kata kerja ketiga (closed) adalah jawaban yang benar untuk mengekspresikan unreal present and Future Conditional dalam bentuk passive. 7 siswa (35%) menjawab pilihan (c) *Many people would be out of work if the factory is closed down*. Mereka mungkin tidak memperhatikan induk kalimatnya yang menggunakan would sebagai bentuk past (was closed) dan 5 siswa (25%) menjawab pilihan (a) *Many people would be out of work if the factory close*. Mereka membuat kesalahan dalam pembentukan anak kalimatnya yang semestinya menggunakan pola (to be + V.III) was closed sebagai bentuk kalimat passive. (ditutup)



Untuk pertanyaan nomor 6, 10 siswa (50%) menjawab pilihan yang benar (b) *What would you do if somebody gave you a lot of money ?* gave sebagai Verb.III adalah pilihan yang benar sebagai pembentuk kalimat unreal present conditional. 5 siswa (25%) menjawab pilihan (a) *What would you do if somebody give you a lot of money ?* Dan 5 siswa (25%) menjawab pilihan (d) *What would you do if somebody giving you a lot of money ?* Mereka membuat kesalahan dalam pembentukan kata kerjanya.

Untuk pertanyaan nomor 10, 9 siswa (45%) menjawab dengan benar (b) *What would you do if a millionaire asked you to marry him/her? Would* adalah jawaban yang sesuai untuk mengekspresikan suatu pernyataan yang bersifat pengandaian dan bertentangan dengan kenyataan sekarang. 7 siswa (35%) menjawab (a) *What will you do if a millionaire asked you to marry him/her?* Dalam sub kalimat tersebut menggunakan kata *would*, bukan *will*, 2 siswa (10%) menjawab pilihan (c) *What would have you do if a millionaire asked you to marry him/her?* dan 2 siswa (10%) menjawab pilihan (d) *What wiil you do if a millionaire asked you to marry him/her?*

Keempat siswa tersebut membuat kesalahan dalam mendapatkan kata bantu dalam kalimat tersebut di atas.

Untuk pertanyaan nomor 11, 7 siswa (35%) memilih jawaban yang benar (d) *If I were a president, I would live in Merdeka Palace.* Kata bantu to be *were* sebagai pembentuk kalimat nominal adalah jawaban yang tepat untuk menerangkan suatu kalimat pengandaian dan digunakan untuk semua subject. 10 siswa (50%) menjawab pilihan (a) *If I am a president, I would live in Merdeka Palace.* Meskipun subject dari kalimat di atas adalah **I** namun untuk mendefinisikan suatu kalimat pengandaian maka kita harus menggunakan kata bantu to be **were** bukan **I** atau **was**.

Untuk pertanyaan nomor 14, 8 siswa (40%) menjawab dengan benar (b) *If I had a president, I would live in Merdeka Palace.* *had* sebagai bentuk kata kerja II dari *have* adalah jawaban yang tepat untuk menyatakan suatu kalimat pengandaian bagian II pada pernyataan di atas. 11 siswa (55%) menjawab (a) *If I have a car I would take you anywhere.*

Dan 1 siswa (5%) menjawab (d) *If I having a car I would take you anywhere*. Kedua belas siswa tersebut mungkin belum memahami pola penggunaan kalimat pengandaian bag II (If + past tense, future tense)

Untuk pertanyaan nomor 15, 8 siswa (40%) menjawab pilihan (c) *I would not marry the girl if I were you*. Auxiliary be (were) sebagai pembentuk kalimat nominal digunakan untuk menyatakan suatu kalimat pengandaian bagian II dan digunakan untuk semua subyek. 7 siswa (35%) menjawab pilihan (a) *I would not marry the girl if I am you*. Dan 5 siswa (25%) menjawab pilihan (b) *I would not marry the girl if I was you*. Untuk mengekspresikan suatu kalimat pengandaian bagian II dalam kalimat nominal maka kata bantu am ataupun was, meskipun subyeknya I.

Untuk pertanyaan nomor 18, 6 siswa (30%) menjawab pilihan yang benar (b) *They are expecting us, they would be disappointed. If we did not come*. Kata bantu kata kerja *did not* adalah kata bantu yang tepat untuk menyatakan suatu kalimat pengandaian dalam bentuk negatif untuk menerangkan suatu kejadian yang bertentangan dengan kejadian sekarang. Dan 14 siswa (70%) menjawab pilihan (a) *They are expecting us, they would be disappointed. If we did not come*.



Untuk mengekspresikan suatu kalimat pengandaian maka kata bantu yang digunakan pada kalimat seperti di atas adalah *did* bukan *d*. Selain dari itu, induk kalimat di atas menggunakan pola kalimat lampau. Maka kata bantu yang diogunakan adalah *did* sebagai bentuk lampau dari *do*.

Untuk pertanyaan nomor 19, 8 siswa (40%) menjawab pilihan yang benar (a) *If I knew her telephone number, I would call her.* *Knew* sebagai bentuk lampau dari *know* adalah jawaban yang tepat untuk pola kalimat pengadaian baagian II (If + Past Tense, Future Past) 10 siswa (50%) menjawab pilihan (c) *If I know her telephone number, I would call her* dan 2 siswa (10%) menjawaab pilihan (b) *If I known her telephone number, I would call her.* Kedua belas siswa tersebut membuat kesalahan dalam menempatkan kata kerjanya. Kata kerja yang digunakan dalam kalimat pengandaian bagian II adalah kaata kerja bentuk kedua (*knew*) bukan kata kerja bentuk pertama (*know*) dan kata kerja bentuk ketiga (*known*).

Di bawah ini adalah tabel tentang jumlah jawaban responden yang benar dari jumlah responden yang menjawab pertanyaan dalam bentuk Unreal Present and Future Conditional.

Tabel 7

## Presentasi Jawaban Siswa Yang Benar

Dalam Unreal Present and Future Conditional

Jumlah Jawaban yang benar	Jumlah Siswa		Presentasi
	IPA 1	IPS 1	
10	-	-	-
9	-	-	-
8	1	-	5 %
7	2	1	15 %
6	2	2	20 %
5	3	2	25 %
4	1	2	15 %
3	1	1	10 %
2	1	-	5 %
1	-	1	5 %
<b>TOTAL</b>	<b>20</b>		<b>100 %</b>



Dari dua puluh yang diambil sebagai sampel, 1(5%) siswa menjawab 8 jawaban yang benar (dari kelas III IPA 1). 3 (15%) siswa menjawab 7 jawaban yang benar (2 siswa dari kelas III IPA 1 dan 1 siswa dari kelas III IPS 1). 4 (20%) siswa menjawab 6 jawaban yang benar (2 siswa dari kelas II IPA 1 dan 2 siswa dari kelas III IPS 1). 5 (35%) siswa menjawab, 5 jawaban yang benar(3 siswa dari kelas III IPA 1 dan 2 siswa dari kelas III IPS 1). 2 (10%) siswa menjawab 3 jawaban yang benar (1 siswa dari kelas III IPA 1 dan 1 siswa dari III IPS 1). 1 (5%) siswa menjawab 2 jawaban yang benar (dari kelas III IPA 1). Dan 1 siswa menjawab 1 jawaban yang benar (dari kelas II IPS 1).

### **UNREAL PAST AND FUTURE CONDITIONAL**

Dalam bagian ini terdapat 5 soal yakni nomor 4, 8, 12, 16 dan 20.

Tabel 8  
Presentasi Jawaban Siswa Dalam  
Unreal Past and Future Conditional

NO	NO SOAL	JUMLAH SISWA	JAWABAN			
			Benar	%	Salah	%
16	4	20	5	25	15	75
17	8	20	5	25	15	75
18	12	20	6	30	14	70
19	16	20	3	15	17	85
20	20	20	4	20	16	80
RATA-RATA				23		77

Untuk pertanyaan nomor 4, 5 siswa (25%) menjawab pilihan yang benar (b) *If I had known that you were ill last week, I would have gone to see you.* *Had known* adalah jawaban yang tepat dalam pola kalimat pengandaian bagian II (If + Past Perfect, Future Past Perfect) untuk menerangkan suatu kejadian yang bertentangan dengan di waktu lampau. 10 siswa (50%) menjawab pilihan (a) *If I have known that you were ill last week, I would have gone to see you.* 3 siswa (15%) menjawab pilihan (c) *If I has known that you were ill last week, I would have gone to see you.* Dan 2 siswa (10%) menjawab pilihan (d) *If I has being known that you were ill last week, I would have gone to see you.* Lima belas siswa tersebut membuat kesalahan dalam meempatkan kata bantu yang digunakan dalam past perfect, karena mungkin kurang memahami pola apa yang digunakan.

Untuk pertanyaan nomor 8, 5 siswa (25%) menjawab dengan benar (c) *Tom would not have entered for the examination if he had known that it would be so difficult.* Berdasarkan dengan pola *would not have entered* adalah jawaban yang tepat untuk menyatakan suatu

kejadian yang bertentangan dengan kejadian di waktu lampau. 6 siswa (30%) menjawab pilihan (d) *Tom would not have entered for the examination if he had known that it would be so difficult.* 5 siswa (25%) menjawab pilihan (a) *Tom will not have entered for the examination if he had known that it would be so difficult.* Dan 4 (20%) siswa menjawab pilihan (b) *Tom would not have entered for the examination if he had.*

Siswa-siswi tersebut membuat kesalahan dalam penggunaan kata bantu baik penggunaan modals maupun kata kerja bantuannya.

Untuk pertanyaan nomor 12, 6 siswa (30%) menjawab dengan benar (d) *If she had hungry, she would have eaten something.* Pola yang digunakan untuk menyatakan suatu kejadian yang bertentangan atau tidak sesuai dengan keadaan di waktu lampau adalah (If + Past Perfect, Future Past Perfect) Karena induk kalimat dari pernyataan tersebut di atas menggunakan pola Future Past Perfect (Would have eaten) maka anak kalimat pun harus dalam bentuk Past Perfect Tense (had sebagai kata bantu + been adalah To be bentuk III sebagai pembentuk kalimat nominal), 12 siswa (60%) menjawab pilihan (a) *If she has been hungry, she would have eaten something.* Dan 2 siswa (10%) menjawab pilihan (b) *If she have been hungry, she would*



*have eaten something.* Keempat belas siswa tersebut membuat kesalahan dalam penggunaan kata bantu kata kerjanya seharusnya kata bantu yang digunakan adalah *had* sebagai pembentuk pola Past Perfect Tense.

Untuk pertanyaan nomor 16, hanya 3 siswa (15%) menjawab pertanyaan dengan benar (a) *If the driver in front had not stopped so suddenly, the accident would not have happened.* *had not stopped* adalah jawaban yang tepat untuk mengekspresikan suatu kejadian yang bertentangan dengan kejadian di waktu lampau. Dan 10 siswa (50% menjawab pilihan (b) *If the driver in front have not stopped so suddenly, the accident would not have happened.* Dan 2 siswa (10%) menjawab pilihan (d) *If the driver in front haved not been stopped so suddenly, the accident would not have happened.* Siswa-siswi tersebut mungkin tidak memahami pola yang digunakan dalam kalimat pengandaian bagian III (If + Past Perfect, Future Past Perfect) dan digunakan untuk menerangkan kejadian yang bertentangan di waktu lampau.

Untuk pertanyaan nomor 20, hanya 4 siswa (20%) menjawab pilihan yang benar (a) *I would have gone at if I had not been so tired.*



*had not been* merupakan pilihan yang tepat untuk menyatakan kalimat pengandaian bagian III dan siswa menjawab pilihan (b) *I would have gone at if I have not been so tired*. Ke 16 siswa tersebut membuat kesalahan dalam penggunaan kata bantu dalam past perfect (*had*) dan tobe sebagai pembentuk kalimat nominal dalam past perfect (*been*).

Di bawah adalah tabel tentang jumlah jawaban responden yang benar dari jumlah responden yang menjawab pertanyaan dalam bentuk unreal past and conditional.

Tabel 9

Presentasi Jawaban Siswa yang benar  
Unreal Past and Future Conditional

Jumlah Jawaban Yang Benar	Jumlah Siswa		Presentasi
	III IPA 1	III IPS 1	
5	-	-	-
4	-	-	-
3	-	1	5%
2	2	3	25%
1	4	4	40%
0	3	3	30%
<b>Total</b>	<b>20</b>		<b>100 %</b>

Di antara 20 siswa yang diambil sebagai sampel, 1 (5%) siswa menjawab 3 jawaban yang benar (dari kelas III IPS 1) 5 (25%) siswa menjawab 2 jawaban yang benar (2 siswa dari kelas III IPA 1 dan 3 siswa dari kelas III IPS 1). 8 (40%) siswa menjawab 1 jawaban yang benar (4 siswa dari kelas III IPS1 dan 4 dari kelas III IPA 1) dan 6 (30 %) siswa tidak menjawab pilihan yang banar (3 siswa dari III IPA 1 dan 3 siswa dari kelas III IPS 1).

#### **B. Analisis Data Melalui Kuesioner**

Kuesioner dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang latar belakang siswa dalam berbahasa Inggris dan kepedulian mereka dalam memahami tata bahasa Inggris khususnya dalam conditional sentence.

Tabel 10

## Jawaban Siswa Tentang Kuesioner

Jumlah Jawaban Yang Benar	Jumlah Siswa		Presentasi
	III IPA 1	III IPS 1	
1. A	9	9	18
B	1	1	2
2. A	10	10	20
B	-	-	-
3. A	10	10	20
B	-	-	-
C	-	-	-
4. A	-	-	-
B	10	10	20
C	-	-	-
5. A	7	6	13
B	3	4	7
C	-	-	-
D	-	-	-
6. A	-	-	-
B	8	5	13
C	2	5	7
D	-	-	-
7. A	2	3	5
B	8	7	15
C	-	-	-
D	-	-	-
8. A	5	4	9
B	5	6	11
C	-	-	5
D	-	-	15
9. A	3	2	13
B	7	8	7
10. A	6	7	-
B	4	3	-
C	-	1	-
<b>Total</b>			<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel di atas, penulis akan menjelaskan setiap item sebagai berikut :

Untuk pertanyaan nomor 1 tentang pendapat siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris. Data menunjukkan bahwa 18 / 90 % siswa mengatakan sulit dan 2 / 10% siswa mengatakan mudah.

Untuk pertanyaan nomor 2 tentang belajar "conditional sentence" di sekolah. Berdasarkan data bahwa semua responden 20/100% siswa belajar "Conditional sentence" di sekolah .

Untuk pertanyaan nomor 3 , data menunjukkan bahwa semua responden 20 /100 %siswa mengikuti pelajaran bahasa Inggris di sekolah secara teratur. Untuk pertanyaan nomor 4 tentang penggunaan Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia silih berganti.

Untuk pertanyaan nomor 5 tentang kesulitan-kesulitan siswa yang dihadapi dalam memahami bahasa Inggris. Sesuai dengan data yang diperoleh, 13 /65% siswa mengatakan bahwa kurangnya perbendaharaan kata dalam belajar Bahasa Inggris dan 7 siswa mengatakan bahwa kurangnya pengetahuan tentang tata bahasa (grammar) dalam belajar Bahasa Inggris sebagai kesulitan-kesulitan. Mereka.



Untuk pertanyaan nomor 6 tentang pemahaman siswa terhadap “conditional sentence” data menunjukkan bahwa 13 / 65% siswa mengatakan cukup memahami dan 7 siswa mengatakan kurang memahami.

Untuk pertanyaan nomor 7 tentang pendapat siswa dalam penggunaan “Conditional Sentence” sesuai dengan data bahwa 15/75% siswa mengatakan “cukup penting” dan 5 siswa mengatakan “kurang penting”

Untuk pertanyaan nomor 8 tentang metode Pengajaran guru disekolah. Data menunjukkan bahwa 11/55% siswa menyatakan “cukup jelas” dan 9/45% siswa menyatakan “amat jelas”

Untuk pertanyaan nomor 9 tentang partisipasi siswa dalam kursus Bahasa Inggris berdasarkan data yang diperoleh bahwa 5/25% siswa mengikuti kursus Bahasa Inggris sementara 15 / 75% siswa tidak mengikuti kursus Bahasa Inggris.

Untuk pertanyaan nomor 10 tentang buku-buku dan kamus-kamus siswa yang digunakan siswa dalam belajar Bahasa Inggris data menunjukkan bahwa 13 /65% siswa mempunyai banyak buku-buku dan kamus dan 7 / 35 % siswa hanya mempunyai sedikit buku-buku dan kamus.

Tabel 11

Rekapitulasi Presentasi Rata-rata Jawaban Siswa Dalam  
Setiap Bentuk Soal

NO	BENTUK SOAL	JAWABAN BENAR	JAWABAN SALAH
1	Present and future conditional	74 %	26 %
2	Unreal Present and	43 %	57 %
3	Future Conditional Unreal Past and Future Conditional	23 %	77 %
Rata –Rata		47 %	53 %

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Setelah penulis menganalisis data yang diperoleh dari kedupuluh siswa sebagai responden, diketahui sejauh mana siswa mempelajari dan memahami 'Conditional Sentence', antara lain diketahui presentasi jumlah siswa yang selalu menemukan banyak kesalahan dalam menggunakan : 'Conditional Sentence' pada bagian I (Present and Future Conditional) yakni 26 %, 'Conditional Sentence' bagian II (Unreal Present and Future Conditional) yakni 57 % dan 'Conditional Sentence' bagian III (Unreal Past and Future Conditional) yakni 77 %. Presentasi jumlah siswa yang menjawab dengan benar dalam menggunakan : 'Conditional Sentence' bagian I (Present and Future Conditional) yakni 74 %, 'Conditional Sentence' bagian II (Unreal Present and Future Conditional) yakni 43 % dan 'Conditional Sentence' bagian III (Unreal Past and Future Conditional) yakni 23 % .

Dari hasil analisis data diperoleh gambaran bahwa rata-rata kemampuan siswa SMU Negeri 2 Polewali dalam menggunakan Conditional Sentence hanya 47 %.

Berdasarkan analisis kuesioner dan tes penulis telah menemukan bahwa siswa kurang memahami penggunaan 'Conditional Sentence' karena mereka tidak aktif dalam usaha tambahan seperti mengikuti kursus-kursus bahasa Inggris.

Dari semua bentuk soal 'Conditional Sentence' bentuk soal Unreal Past and Future Conditional sentence adalah bentuk soal yang paling sulit dikerjakan oleh siswa.

#### **4.2 Saran**

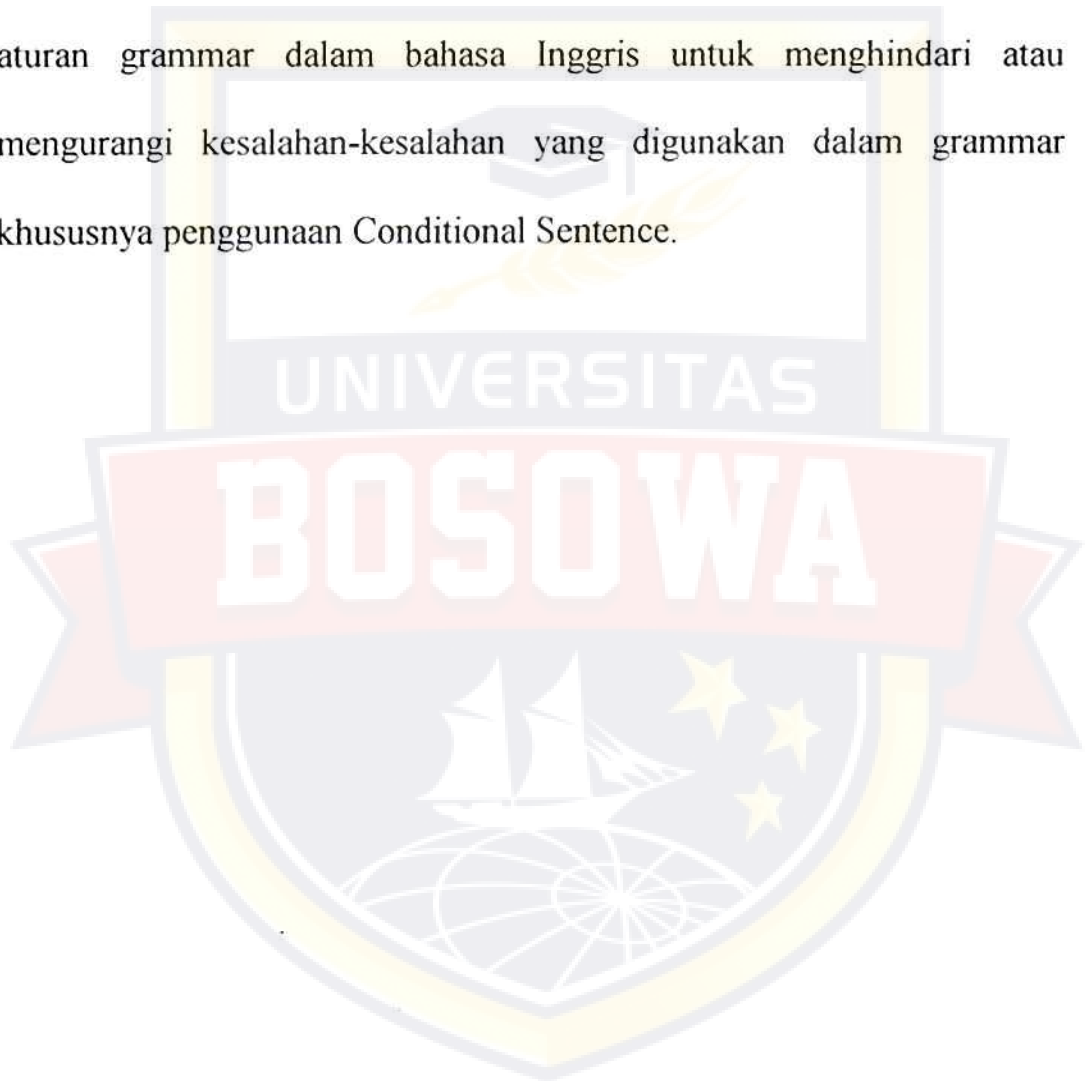
Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

- Guru sebagai tenaga pengajar sebaiknya menambah kesempatan menjelaskan kepada siswa lebih banyak materi-materi grammar dan menggunakannya dalam percakapan. Di samping itu guru sebaiknya



memberikan lebih banyak lagi tugas-tugas tentang grammar khususnya 'Conditional Sentence'.

- Siswa-siswi sebagai pelajar harus semakin memperhatikan aturan-aturan grammar dalam bahasa Inggris untuk menghindari atau mengurangi kesalahan-kesalahan yang digunakan dalam grammar khususnya penggunaan Conditional Sentence.



## DAFTAR PUSTAKA

- Koentjoroningrat. 1977. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* : Jakarta PT. Gramedia.
- Krostanto dan Carol. 1987. *English Sentence Structure* : USA. University of Michigan Press.
- Kamaruzzaman, Perwira dan A. Shomat Robith. 1994. *Irregular, Regular Verbs, Tenses and Conditional* : Surabaya. Indah.
- Murphy dan Dart, 1985. *English Grammar in Use Cambridge* : Australia . University Press.
- Nawawi dan Martini. 1974. *Pengantar Analisis Deskriptif* : Jakarta. PT. Gramedia.
- Subyakto, Sri and Nababan. 1992. *Psikolinguistik Suatu Pengantar* : Jakarta. Pt. Gramedia
- Sudaryanto. 1988. *Analisis Bahasa*: Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Surjadi, H, John, et AL. 1986. *ABC English Grammar*. Surabaya : Indah.
- Swon Michael 1985. *Practical English Usage* : USA. Oxford University Press.
- Syssco, Dhanny, R. 1985. *Systematic Modern English* : Bandung. CV Simplex

Thomson, A.J. and A.V. Martinet. 1986. *A Practical English Grammar*: USA. Oxford University Press.

Widodo Drs. 1997. *Modern English Grammar* : Surabaya. Duta Media

Zanten, Van wim. 1994. *Statistik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta.



**LAMPIRAN****TEST CONDITIONAL SENTENCE**

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d.

1. If you ... hard, you will be successful
  - a. studying
  - b. studied
  - c. study
  - d. are studied
2. If I found Rp. 10,000 in the street, I .... It.
  - a. will keep
  - b. would keep
  - c. will kept
  - d. would kept
3. If I ... the job, I think I would take it.
  - a. was offered
  - b. am offered
  - c. offer
  - d. offered
4. Many people could be out of work if the factory ..... down
  - a. close
  - b. is closed
  - c. closed
  - d. was closed
5. If I have time, I ... come to your house
  - a. will
  - b. would
  - c. will be
  - d. would be



6. Perhaps one day some body will ..... your al lot of money

- a. give
- b. gave
- c. given
- d. giving

8. Tom .. for the examination if he had known that it would be so difficult

- a. will not have entered
- b. will not has entered
- c. would not have entered
- d. would not has entered

9. They will come if you ... them all

- a. invite
- b. invited
- c. inviting
- d. are invited

10. Perhaps one day a millionaire will ask you to marry him/her.

What ... you do if a millionaire asked you to marry him/her ?

- a. will
- b. would
- c. could have
- d. will have

11. If I ... a President, I would live in Merdeka Palace

- a. am
- b. was
- c. are
- d. were



17. Mamat : I think I left my lighter in your house. Have you seen it ?

Linda : No, but I will have a look.

If I ... it, I will give it to you.

- |               |          |
|---------------|----------|
| a. finding    | b. found |
| c. am finding | d. find  |

18. They are expecting us, they would be disappointed if we ... come

- |             |             |
|-------------|-------------|
| a. do not   | b. did not  |
| c. does not | d. have not |

19. If I ... her telephone number, I would call her

- |         |            |
|---------|------------|
| a. knew | b. known   |
| c. know | d. knowing |

20. I would have gone out if I ... so tired

- |                  |                   |
|------------------|-------------------|
| a. had not been  | b. have not been  |
| c. had not being | d. have not being |

## KUESIONER

Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut pendapat anda dengan memberikan tanda (X) pada huruf jawaban anda.

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pelajaran bahasa Inggris ?
  - a. Sulit
  - b. Mudah
2. Apakah anda mempelajari “conditional Setence” di sekolah ?
  - a. ya
  - b. tidak
3. Bagaimana intensitas anda mengikuti pelajaran bahasa Inggris di sekolah secara :
  - a. teratur
  - b. kurang teratur
  - c. tidak teratur
4. Bagaimana cara guru anda dalam mengajar bahasa Inggris ?
  - a. Terus menerus berbahasa Inggris
  - b. Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia selih berganti
  - c. tidak pernah berbahasa Inggris



5. Kesulitan-kesulitan apa yang anda hadapi dalam memahami bahasa Inggris ?
- Kurang perbendaharaan kata (vocabulary)
  - Kurang pengetahuan tentang tata bahasa (grammar)
  - Kurang ejaan (spelling )
  - Kurang fasih dalam pengucapan (pronunciation)
6. Bagaimana pemahaman anda tentang “Conditional Sentences” ?
- memahami dengan jelas
  - cukup memahami
  - kurang mamahami
  - tidak memahami
7. Bagaimana pendapat anda, tentang penggunaan “Conditional Sentence” ?
- amat penting
  - cukup penting
  - kurang penting
  - tidak penting

8. Bagaimana pemahaman anda tentang penggunaan “Conditional Sentences” ?
- a. amat jelas
  - b. cukup jelas
  - c. kurang penting
  - d. tidak jelas
9. Apakah anda pernah mengikuti kursus Bahasa Inggris di luar ?
- a. ya
  - b. b. tidak
10. kalau anda mempunyai buku-buku bahasa Inggris dan Kamus yang mana yang sesuai berikut ini ?
- a. banyak
  - b. sedikit
  - c. tidak jelas
- 